

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil uji hipotesis tentang pengaruh kejelasan tujuan, dukungan atasan dan pelatihan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, kejelasan tujuan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,041 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kejelasan tujuan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Madiun.
2. Berdasarkan uji statistik t, dukungan atasan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan atasan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Madiun.
3. Berdasarkan uji statistik t, pelatihan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Madiun

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam penelitian ini hanya dilihat dari tiga variabel yaitu variabel kejelasan tujuan, dukungan atasan, dan pelatihan.
2. Responden penelitian ini terbatas hanya menggunakan pegawai bagian keuangan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Madiun dan sebagian besar pegawai memiliki intensitas pekerjaan yang tinggi.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel penelitian lain yang mempengaruhi kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti variabel kemajuan teknologi, pendidikan pengguna SAKD dan pengalaman.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas obyek penelitian dengan mempertimbangkan responden bagian lain yang merasakan kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah agar lebih memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolina, Cyntia. 2013. Pengaruh Kejelasan Tujuan Dan Dukungan Atasan Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Pada Dinas di Pemerintah Kota Padang). Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Davis, F. D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, MIS Quarterly 13 (3): 319–340, doi:10.2307/249008
- Dewanti, Andira. 2015. Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Kabupaten Ngawi (Studi Kasus Pada Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Ngawi). Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fatimah. 2013. Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris pada DPKAD Kota di Sumatera Barat). Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, I. 2005. *Model Persamaan Struktural*. Semarang: UNDIP.
- <https://beritagar.id/artikel/berita/bpk-temukan-permasalahan-rp115-triliun-pada-semester-i> diakses tanggal 29 Maret 2019 Pukul 20.00 WIB
- Kayati. 2016. *Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah*. Universitas Negeri Semarang.
- Latifah, Lyna, & S. Arifin. (2007). Faktor keprilaku organisasi dalam implementasi sistem akuntansi keuangan daerah. Makassar: SNA X.
- Mranani, Muji dan Beti Lestiorini. 2011. Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dengan Konflik Kognitif dan Konflik Afektif Sebagai Intervening. Fokus Ekonomi. Magelang, 10(3), 193-203.
- Nurlaela, Siti dan Rahmawati. (2010). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 13*. Universitas Islam Batik dan Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Permendagri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Rahayu, Siti Kurnia, Ony Widilestariningtyas, dan Adi Rachmanto. 2015. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) Atas Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Daerah

(Survey Pada Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah).
Majalah Ilmiah UNIKOM, 13(1), 3-12.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Yati. 2014. Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Pada Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (studi empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar). GEMA TH. XXVI/47, 1271-1280. Universitas Sebelas Maret.

Yulistia, Novi Yanti, dan Ika Purwasih. 2017. Analisis Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Di Badan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Benefita Kopertis Wilayah X, 2(3), 179-193.